

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah salah aspek penting untuk melakukan penelitian, kegiatan ini mencakup banyak hal seperti mencari, mencatat, menganalisis dan menyusun laporan akhir yang akan membentuk hasil yang tepat (Saputra 2013). Metode yang akan diambil adalah metode kuantitatif menurut (Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015) penelitian kuantitatif akan mencakup lebih luas serta lebih variasi kompleks dibandingkan saat melakukan penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dan dengan menggunakan pendekatan survei. Penelitian ini dilakukan untuk melakukan observasi terhadap fenomena atau gambaran tingkat stress pada remaja.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 8 Kota Bima pada bulan agustus 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek dan kemudian mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan kemudian akan dilakukan penelitian untuk dipelajari (Sugiyono 2016). Populasi dalam penelitian adalah siswa dan siswi SMP N 8 Kota Bima Nusa Tenggara Barat sejumlah 344 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama untuk digunakan saat penelitian sampel diambil dari populasi yang sudah dinyatakan

bener mewakili (Sujarweni 2015: 81). Sample pada dipenelitian ini diambil dari siswa dan siswi yang bersekolah di SMP N 8 Kota Bima yang berusia 11-14 tahun. Besar sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+n.(d)^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Banyaknya populasi (siswa dan siswi SMPN 8 Kota Bima) usia 11-14 tahun

(d)²: Tingkat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan (5%=0,05)

Dengan penyelesaian berikut ini:

$$n = \frac{344}{1+344.(0,05)^2}$$

$$n = \frac{344}{1+0,86}$$

$$n = \frac{344}{1,86}$$

$$n = 184.$$

Dari rumus yang ada diatas maka nilai n adalah 184 responden, sehingga responden dalam penelitian ini sejumlah 184 siswa di SMP N 8 Kota Bima Nusa Tenggara Barat.

Cara perhitungan perwakilan dari sampel

$$\text{Kelas VII} : \frac{184}{344} \times 105 = 56$$

$$\text{Kelas VIII} : \frac{184}{344} \times 113 = 60$$

$$\text{Kelas IX} : \frac{184}{344} \times 126 = 67$$

3. Teknik *sampling*

Metode pengambilan sampel untuk penelitian ini merupakan sampel *proporsional random sampling* pengambilan sampel akan dilakukan dengan menyelesaikan setiap unit sampling yang sama dengan ukuran unit sampling. Sampel yang akan diambil dari kelas VII, VIII dan IX dan akan dipilih secara acak.

Perhitungan perwakilan sample:

a. Kriteria inklusif

- 1) Remaja sekolah yang masih berusia 11-14 tahun.
- 2) Remaja sekolah dikelas VII, VIII dan IX di SMP N 8 Kota Bima.
- 3) Remaja sekolah yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusif

- 1) Remaja sekolah yang berusia <11 - >14 tahun.
- 2) Remaja sekolah tidak hadir saat melakukan pengambilan data.
- 3) Remaja sekolah yang menolak untuk menjadi responden.

4. Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat stress remaja.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa dan siswi SMP N 8 Kota Bima yang didapatkan dari sekolah bagian kesiswaan SMPN 8 Kota Bima.

D. Variabel Penelitian

Variable penelitian ini merupakan variable tunggal yaitu tingkat stress remaja SMP N 8 Kota Bima Nusa Tenggara Barat.

E. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Variable dependen tingkat stress	Tinggi rendahnya stress di mana kondisi yang disebabkan oleh individu dengan lingkungan yang menimbulkan reaksi tubuh baik fisiologi maupun psikologi ketika mendapatkan tekanan dari luar.	Kuesioner dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 19 pertanyaan dan memiliki 4 jawaban yaitu: 1. Tidak Pernah 2. Kadang-kadang 3. sering 4. Sangat sering	Tingkat stress rendah: jika skor < 38. Tingkat stress sedang: jika skor 39-57. Tingkat stress berat: jika skor > 57.	Ordinal

F. Cara Pengumpulan data

1. Cara pengumpulan data

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner tingkat stress, yang merupakan modifikasi dari kuesioner DASS, yang terdiri dari 19 butir pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban.

2. Cara Prosedur perizinan

- Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian dari universitas ngudi waluyo yang akan digunakan untuk mencari data dari penelitian.
- Peneliti mengajukan surat izin kepada kepala sekolah SMP N 8 Kota Bima yang direkomendasikan oleh kampus Universitas Ngudi Waluyo.

- c. Setelah dibeli izin oleh pihak sekolah peneliti memohon izin untuk melakukan penelitian di SMP N 8 Kota Bima.
 - d. Peneliti melakukan penelitian kepada siswa/siswi SMP N 8 Kota Bima sebagai responden.
3. Cara Pemilihan asisten penelitian
- a. Kriteria asisten penelitian
 - 1) Peneliti menemukan asisten peneliti yang memiliki latar belakang pendidikan keperawatan
 - 2) Mempunyai kemampuan untuk memahami tujuan penelitian
 - b. Tugas asisten penelitian
 - 1) Membantu peneliti pengumpulan informed consent responden.
 - 2) Membantu peneliti dalam proses menganalisis data.
4. Proses pengumpulan data
- Pengumpulan data diambil dari SMP N 8 Kota Bima sebagai berikut:
- a. Sebelum dilakukan penelitian sebelumnya pihak peneliti dan asisten harus menyamakan persepsi terlebih dahulu.
 - b. Peneliti mengajukan surat izin kepada pihak sekolah SMP N 8 Kota Bima untuk melakukan penelitian.
 - c. Sesudah mendapatkan surat izin dari pihak sekolah peneliti akan segera melakukan pengambilan data.
 - d. Pengambilan data akan dilakukan dikelas SMP N 8 Kota Bima dilakukan oleh peneliti dan asisten.
 - e. Pelaksanaan penelitian dimulai dari jam 08:00, peneliti dan asisten menemui siswa/siswi SMP N 8 Kota Bima.

- f. Peneliti bersama asisten peneliti melakukan pendekatan dengan responden dengan cara memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan menjelaskan prosedur, serta manfaat dari penelitian. Kemudian menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
- g. Setelah responden siap menjadi untuk dilakukan penelitian, mereka diminta untuk mengisi lembar persetujuan dan tanda tangan.
- h. Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan cara pengisian lembar tingkat stress.
- i. Selanjutnya peneliti dan asisten membagikan kuesioner tingkat stress kepada seluruh responden.
- j. Setelah dilakukan pengisian kuesioner tingkat stress peneliti dan asisten mengecek kelengkapan kuesioner yang telah diisi.
- k. Setelah semua prosedur telah dilakukan selanjutnya akan diolah melalui SPSS.

G. Etika penelitian

Etika penelitian di bidang kesehatan yang mempunyai etika dan hukum secara universal, etika penelitian dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat (*respect of persons*)

Bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri, dan memiliki kebebasan memilih atau berkehendak, merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai seorang pribadi (*personal*). Dalam mengambil keputusan mandiri (*self determination*) manusia memiliki kemampuan untuk memahami pilihan pribadinya sebagai syarat untuk melaksanakan prinsip dengan tujuan untuk menghormati otonomi, Serta perlindungan terhadap penyalahgunaan atau kerugian

(*abuse and harm*) terhadap manusia yang *dependent* (berketergantungan) atau (*vulnerable*) rentan perlu sebagai syarat untuk melindungi manusia yang otonominya kurang atau terganggu.

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*nonmaleficence*)

Mengusahakan kerugian yang sangat minimal dengan memberikan manfaat yang semaksimal mungkin merupakan prinsip etik dalam berbuat baik yang bersangkutan dengan kewajiban untuk membantu orang lain. Demi membantu tercapainya tujuan dari suatu penelitian kesehatan yang sesuai dengan pengaplikasiannya yaitu kepada manusia, maka dalam penelitian kesehatan ini subjek manusia diikutsertakan untuk mendukung. Memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan dan supaya subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana penyalahgunaan ditetapkanlah prinsip tidak merugikan.

3. Keadilan (*justice*)

Kelayakan dalam memperoleh haknya dan perlakuan setiap pribadi orang (setiap orang) dengan sama dengan moral yang benar merupakan prinsip etik keadilan yang bersumber pada kewajiban etik. Kaitannya dengan *distributive justice* (keadilan yang merata) prinsip etik keadilan terutama mempersyaratkan *equitable* (pembagian yang seimbang), di dalam suatu hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etnik. Perbedaan dalam distribusi beban dan manfaat hanya dapat dibenarkan jika didasarkan pada perbedaan yang relevan secara moral antara orang-orang yang diikutsertakan. Salah satu perbedaan perlakuan tersebut adalah kerentanan (*vulnerability*).

H. Pengolahan data

Pengolahan data menurut Hasan (2006: 24) meliputi kegiatan:

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

2. Coding (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

Kode fariabel dari peneliti ini adalah:

- a. Rendah = 1
- b. Sedang = 2
- c. Berat = 3

3. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabel hasil Tabulasi dapat berbentuk:

- a. Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan. Tabel ini berfungsi sebagai arsip.
- b. Tabel biasa, adalah tabel yang disusun berdasar sifat responden tertentu dan tujuan tertentu.
- c. Tabel analisis, tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisa (Hasan, 2006: 20)

4. Entry

Selanjutnya peneliti memasukkan data penelitian ke dalam computer setelah table tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan microsoft excel.

5. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kepada data yang telah dikumpulkan agar tidak ada kesalahan pada data yang masih mentah

6. Processing

Proses di mana data sudah selesai semua, kuesioner telah terisi lengkap dan benar serta memiliki kode dari responden di dalam aplikasi komputer (SPSS)

7. Cleaning

Setelah peneliti sudah memasukkan data ke dalam aplikasi SPSS maka peneliti akan mengecek kembali data yang telah proses agar mengetahui apakah ada kesalahan yang terjadi.

I. Analisis data

Menurut (Sarwono, 2006) data sekunder yang diperoleh akan dikelola dengan uji statistik analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk menganalisis kualitas dari satu variabel dalam satu waktu. Analisis univariat yang digunakan peneliti yaitu gambaran tingkat stres remaja di SMPN 8 Kota Bima Nusa Tenggara Barat. Distribusi frekuensi adalah kondisi yang menggambarkan adanya frekuensi mulai dari gejala yang muncul berupa angka, kemudian tersalur, terbagi hingga terpancar. Penyajian angka dalam penunjukan frekuensi ini bisa berupa tabel, grafik dan gambar. Hingga kemudian muncul istilah yang paling sering disebut, yakni tabel distribusi frekuensi.